

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan mengenai Sistem Pengendalian Internal yang terkait lima komponen COSO yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) DT Peduli Sukabumi, mengenai efektifitas pengelolaan dana ZISWA dapat diambil kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada Lingkungan Pengendalian sudah diterapkan secara baik oleh manajemen kepada santri-karyanya untuk selalu amanah dan tidak melakukan penyimpangan, lalu kompetensi amil diseleksi sesuai kepentingan cabang, selain itu setiap bulannya selalu diadakan mentoring untuk terus meningkatkan pengetahuan santri-karya seputar peran mereka di DT Peduli Sukabumi.
- b. Pada pertimbangan risiko DT Peduli Sukabumi mengantisipasi risiko keuangan dengan aplikasi sistem penyetoran donasi (ZAINS), pengembangan teknologi tersebut membuat kerja pelaporan dan pengadministrasian menjadi lebih efektif dan efisien, tak lupa juga ada control berlapis saat penerimaan dan penyaluran untuk menghindari resiko keuangan.
- c. Aktivitas Pengendalian telah dilakukan pemisahan tugas, namun karena keterbatasan santri karya DT Peduli Sukabumi masih terdapat penggabungan fungsi seperti Keuangan dan administrasi, lalu jika salahsatu divisi kekeurangan SDM untuk salahsatu event atau tugas, maka SDM divisi lain mendukung divisi tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk tujuan utama bersama menyukseskan program dan selalu dievaluasi setiap minggunya.
- d. Operasional utama DT Peduli Sukabumi adalah menghimpun dan menyalurkan dana ZISWAF. Transaksi menggunakan *cash basis* jadi pencatatan dilakukan ketika uang diterima atau uang keluar. Catatan akuntansi terdiri atas kuitansi penerimaan ZISWAF, PPD dan laporan realisasi penyaluran yang di buat oleh divisi program. Rincian dari

penghimpunan zakat dimulai dari penerimaan, lalu dicek kuitansi, angka yang disistem dan uang realnya. Untuk penyaluran dana pertama kali harus membuat PPD yang disetujui oleh beberapa orang dan dikirim ke divisi keuangan dan disetujui lagi setelah itu uang baru cair. Pertanggungjawaban dari divisi program pun dijelaskan dari laporan realisasinya ke divisi keuangan setelah itu dibandingkan kuitansi serta laporannya.

- e. Adanya pengauditan dari audit internal pusat setiap tahun dengan sistem sidak membuat para santri-karya DT Peduli Sukabumi harus selalu siap setiap satnya, dokumen selalu tersusun dengan baik dan segala hal mengenai administrasi dan keuangan LAZ dipersiapkan sebaik mungkin. Adanya audit setiap akhir tahun oleh audit eksternal yang independen juga memantapkan kualitas DT Peduli yang dalam 5 tahun terakhir selalu mendapatkan WTP.

6.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisisnya, maka penulis dapat memberikan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi manajemen Lembaga Amil Zakat DT Peduli Sukabumi. Adapun saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian tersebut adalah:

- a. Perlu adanya penambahan santri-karya untuk memisahkan tugas administrasi dan keuangan agar pengawasan terhadap keuangan dan administrasi lebih mudah dilakukan.
- b. Perlunya adanya pendalaman pembiayaan program agar RAB dan keperluan realisasi anggaran tersinkronasi dengan baik, agar potensi kekurangan atau kelebihan dana untuk perencanaan suatu program tidak terjadi.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data yang diperoleh melalui hasil wawancara mendalam. Peneliti menyadari bahwa hasil temuan masih terdapat kekurangan diantaranya keterbatasan yaitu Peneliti tidak

memperoleh dokumen-dokumen secara keseluruhan mengenai sistem pengendalian internal di DT Peduli Sukabumi serta informasi yang diberikan informan belum sepenuhnya mencukupi data yang dibutuhkan karena belum dijelaskan secara rinci dan jelas.

